

Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Keselamatan Penerbangan Penumpang di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali

Muhammad Dziqri Rofiq¹ Awan²

Program Studi D-IV Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia^{1,2}

Email: muhammaddziqrirofiq@gmail.com¹

Abstrak

Beberapa hal yang di temukan peneliti tentang perilaku penumpang yang membahayakan keselamatan baik untuk dirinya sendiri maupun keselamatan orang lain yaitu peneliti sering kali menemukan penumpang yang tidak menggunakan sabuk pengaman dan juga bermain barang elektronik saat pesawat di udara, dan dalam beberapa media telah memberitakan mengenai ketidaktahuan penumpang mengenai keselamatan penerbangan. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap perilaku keselamatan penerbangan penumpang dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah penumpang arrival maskapai Citilink. Sedangkan sampel berjumlah 100 orang responden diambil menggunakan rumus lemeshow. Data dianalisis menggunakan software SPSS 23 dengan analisis regresi linear berganda, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel X1 terhadap Y sebesar $0,000 < 0,05$, X2 terhadap Y sebesar $0,001 < 0,05$, pengaruh X1 dan X2 terhadap Y sebesar $0,000 < 0,05$ dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif. Jika dilihat dari R^2 yang simultan antara variabel X1 dan X2 terhadap Y dapat diartikan bahwa pengaruh nya sebesar 93,2%.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Sikap, Perilaku Keselamatan

Abstract

Several things that researchers found about passenger behavior that endangered both their own safety and the safety of others were that researchers often found passengers who did not use seat belts and also played with electronic devices while the plane was in the air, and in several media they reported about passengers' ignorance regarding aviation safety. The aim of this research was to determine the level of influence of knowledge and attitudes on passenger aviation safety behavior and to find out how big the influence is. This research uses quantitative methods. The population of this research is Citilink airline arriving passengers. Meanwhile, a sample of 100 respondents was taken using the lemeshow formula. Data were analyzed using SPSS 23 software with multiple linear regression analysis, t test, f test, and coefficient of determination test. The results of the research show that the significance value of the variable X1 on Y is $0.000 < 0.05$, X2 on Y is $0.001 < 0.05$, the influence of X1 and X2 on Y is $0.000 < 0.05$ can be interpreted that there is a significant and positive influence. If we look at the simultaneous R^2 between variables X1 and X2 on Y, it can be interpreted that the influence is 93.2%.

Keywords: Level of Knowledge, Attitude, Safety Behavior



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Perkembangan transportasi udara khususnya di dunia penerbangan telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini bisa di lihat dari banyaknya jumlah masyarakat yang bepergian dengan menggunakan mode transportasi pesawat udara. Berkembangnya jumlah penumpang ini juga mempengaruhi bertambahnya jumlah penerbangan dalam sehari. Alasan masyarakat memilih pesawat udara sebagai alat transportasi karena lebih efektif dan efisien untuk sebuah perjalanan yang memiliki jarak tempuh yang jauh. terkhusus negara Indonesia

yang memiliki banyak pulau sehingga mayoritas masyarakat lebih memilih transportasi udara dari pada transportasi laut, dikarenakan transportasi udara lebih menghemat waktu. Mengenai situasi tersebut pemerintah dan pengolah bandar udara perlu menaikkan kualitas dan fungsi bersamaan dengan peran bandar udara. Kebandarudaraan adalah semua hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan bandara dan kegiatan lainnya dengan fungsi-fungsi keselamatan, keamanan, kelancaran, serta ketertiban lalu lintas udara, penumpang, cargo dan pos, serta perpindahan intra dan antarmoda serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional serta wilayah. Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali merupakan salah satu penunjang fasilitas transportasi udara, bandar udara ini terletak di kecamatan Ngemplak, Boyolali. Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo merupakan bandar udara di Indonesia yang dioperasikan PT. Angkasa Pura I, dan juga berfungsi sebagai pengkalan TNI Angkatan Udara.

Organisasi penerbangan *International Civil Aviation Organization* (ICAO) telah menentukan standar yang ditetapkan dalam melaksanakan kegiatan penerbangan. Salah satunya standar yang harus di penuhi adalah keselamatan penerbangan, keselamatan di bandar udara harus dapat di kendalikan, tidak hanya keselamatan penumpang tetapi keselamatan pekerja juga harus di perhatikan. Seperti yang dikemukakan oleh Simanjuntak (2018) menyebutkan bahwa banyaknya penumpang pesawat bisa menjadi potensi bahaya kecelakaan pesawat apabila penumpang pesawat tersebut tidak mengetahui aspek keselamatan penerbangan. Tidak hanya pengetahuan, penumpang juga diharapkan bisa bersikap positif terhadap aspek keselamatan penerbangan yang nantinya akan mendukung perilaku keselamatan penerbangan penumpang itu sendiri. Sebagaimana dalam dasar-dasar hukum sistem manajemen keselamatan ialah *Annex 19 safety management, ICAO Document 9859, Safety Management Manual, CASR PART 19 safety management system Safety Management System (SMS)* berfokus pada pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi serta menghadapi resiko pada usaha untuk meminimalkan kehilangan atas nyawa manusia, kerusakan property penerbangan, pengeluaran dana, timbulnya dampak buruk terhadap masyarakat dan kerusakan lingkungan. Seperti yang dikemukakan oleh Hartono (2018) mengemukakan bahwa Pengetahuan, sikap, dan kondisi lingkungan kerja dinilai memiliki peranan penting dalam terbentuknya persepsi penerapan K3 yang menjadi dasar terbentuknya perilaku K3.

Beberapa hal yang di temukan peneliti tentang perilaku penumpang yang membahayakan keselamatan baik untuk dirinya sendiri maupun keselamatan orang lain yaitu peneliti sering kali menemukan penumpang yang tidak menggunakan sabuk pengaman dan juga bermain barang elektronik saat pesawat di udara, dan dalam beberapa media telah memberitakan mengenai ketidaktahuan penumpang mengenai keselamatan penerbangan. contohnya dilansir dari (KOMPAS.com) adanya anak kecil yang melepas penutup tuas pintu darurat pesawat citilink sehingga pesawat harus melakukan pendaratan darurat di Palembang, sumatera selatan. Seperti yang dikatakan oleh Aulia (2020) menyatakan bahwa standar keselamatan adalah tentang pemakaian sabuk pengaman, pemakaian life vest, pemakaian masker oksigen, dan tentang barang-barang elektronik yang tidak boleh digunakan pada saat in flight. Masalah-masalah ini dapat diatasi dengan adanya pengetahuan yang di edukasikan dari pihak maskapai tentang standart keselamatan yang ada di penerbangan salah satunya dengan cara membuat video edukasi yang dapat disebarluaskan melalui social media.

Dilansir dari (Jakarta, CNN Indonesia), Seorang penumpang pria bikin ulah dengan secara sengaja merokok dalam penerbangan maskapai Citilink dengan rute rute Batam-Surabaya. pria itu langsung diamankan petugas bandara. Dilansir dari (KOMPAS.com), Pria berinisial SHW, penumpang pesawat Pelita Air, diamankan petugas gara-gara bercanda membawa bom. Akibat candaannya, pesawat Pelita Air nomor penerbangan IP 205 rute Surabaya-Jakarta, tertunda

keberangkatannya. Peristiwa itu terjadi saat pesawat hendak berangkat dari Bandara Internasional Juanda, Jawa Timur, Seperti yang dikatakan oleh Pasamba (2022) mengatakan bahwa tingkat pengetahuan penumpang terhadap dangerous goods sangatlah penting agar terciptanya keamanan dan keselamatan pada penerbangan maka pentingnya diterapkan sosialisasi barang berbahaya kepada calon penumpang angkutan udara.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas mengenai pengetahuan, sikap, dan perilaku serta adanya kejadian-kejadian kecelakaan penerbangan yang disebabkan oleh penumpang, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Keselamatan Penerbangan Penumpang Di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali”. Rumusan Masalah: Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap perilaku keselamatan penerbangan penumpang? Apakah sikap berpengaruh terhadap perilaku keselamatan penerbangan penumpang? Apakah pengetahuan dan sikap sama-sama berpengaruh terhadap perilaku keselamatan penerbangan penumpang? Berapa besar pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap perilaku keselamatan penerbangan penumpang? Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui apakah pengetahuan berpengaruh terhadap perilaku keselamatan penerbangan penumpang; Untuk mengetahui apakah sikap berpengaruh terhadap perilaku keselamatan penerbangan penumpang; Untuk mengetahui apakah pengetahuan dan sikap sama-sama berpengaruh terhadap perilaku keselamatan penerbangan penumpang; Untuk mengetahui berapa besar pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap perilaku keselamatan penerbangan penumpang. Batasan Masalah: Peneliti hanya memfokuskan pada Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Keselamatan Penerbangan Penumpang *Arrival* Maskapai Citilink Di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali.

Landasan Teori

Pengetahuan

Pengetahuan merupakan aset yang dimiliki setiap orang dan dapat diperoleh berdasarkan pengalaman sendiri maupun pengalaman orang lain. Pengetahuan merupakan kemampuan seseorang yang mempengaruhi terhadap tindakan yang dilakukan. Pengetahuan yaitu seseorang yang tidak secara mutlak dipengaruhi oleh pendidikan karena pengetahuan juga dapat diperoleh dari pengalaman masa lalu, namun tingkat pendidikan turut menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami informasi yang diterima yang kemudian menjadi dipahami (Notoatmodjo 2020). Sedangkan menurut Prasetyo (2019) pengetahuan adalah segala sesuatu yang ada di kepala kita, kita dapat mengetahui sesuatu berdasarkan pengalaman yang kita miliki.

Perilaku

Perilaku merupakan seperangkat perbuatan atau tindakan seseorang dalam melakukan respon terhadap sesuatu dan kemudian dijadikan kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini. Perilaku manusia pada hakekatnya adalah tindakan atau aktivitas dari manusia baik yang diamati maupun tidak dapat diamati oleh interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tindakan. Menurut Notoatmodjo (2017) perilaku dari segi biologis adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme yang bersangkutan. Perilaku manusia dapat diartikan sebagai suatu aktivitas yang sangat kompleks sifatnya, antara lain perilaku dalam berbicara, berpakaian, berjalan, persepsi, emosi, pikiran dan motivasi. Menurut Azwar (2008), pengukuran perilaku yang berisi pernyataan – pernyataan terpilih dan telah diuji reabilitas dan validasinya maka dapat digunakan untuk mengungkapkan perilaku kelompok responden.

Keselamatan Penerbangan

Menurut UU Nomor 1 Tahun 2009 Pasal 1 ayat 48 berbunyi “Keselamatan Penerbangan adalah suatu keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dalam pemanfaatan wilayah udara, pesawat udara, bandar udara, angkutan udara, navigasi penerbangan, serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya”. Tingkat kesadaran hukum yang rendah sebagai salah satu masalah kompleks dalam mendorong terlaksananya keselamatan penerbangan. Maka dari itu penumpang harus mempunyai kesadaran tentang standart keselamatan diantaranya adalah penonaktifan alat telekomunikasi, pemakaian sabuk pengaman, pemakaian alat bantu oksigen, pintu darurat, penggunaan baju pelampung, dan kartu keselamatan.

1. Penonaktifan alat telekomunikasi, Handphone adalah alat elektronik yang dapat mengeluarkan atau menerima gelombang radio yang sangat kuat. Ternyata frekuensi gelombang radio yang dipakai oleh handphone tersebut sama dengan frekuensi peralatan komunikasi yang digunakan oleh pilot di cockpit pesawat. Alat komunikasi di cockpit pesawat itu menggunakan serangkaian alat elektronik digital yang sangat sensitive terhadap frekuensi gelombang radio. Hal ini karena frekuensinya sama, maka kedua frekuensinya ini akan saling bersinggungan, sehingga bisa mengakibatkan gangguan, terutama pada system komunikasi, men-non aktifkan alat telekomunikasi setiap berada di pesawat demi terjaminnya keselamatan penerbangan.
2. Pemakaian sabuk pengaman, Para penumpang diharapkan dapat memasang, mengunci, dan membuka sabuk pengaman dengan baik dan benar tidak hanya dipasang saat lepas landas atau saat mendarat. Terdapat dua macam sabuk pengaman, untuk orang dewasa, dan anak-anak demi keselamatan penumpang, diharapkan untuk selalu mengenakan sabuk pengaman sewaktu penumpang duduk dan selama lampu tanda kenakan sabuk pengaman dinyalakan. Ketentuan penggunaan sabuk pengaman untuk bayi akan ditempatkan di *baby bassinet* jika *airline* menyediakannya, dan minta sabuk pengaman khusus bayi kepada *cabin crew*.
3. Pemakaian alat bantu oksigen, Jika tekanan di dalam *cabin altitude* lebih dari Batasan yang telah ditentukan maka masker oksigen akan keluar secara otomatis dari atas tempat duduk penumpang. Hal yang perlu penumpang lakukan adalah segera menarik masker oksigen tersebut secepatnya dan langsung memakainya terlebih dahulu sebelum membantu orang lain.
4. Pintu darurat, Ketika penumpang telah memakai pelampung dan telah dikembangkan dengan sempurna akan dipersilahkan segera keluar melalui pintu darurat dengan tertib. Saat penumpang keluar sangat tidak diperbolehkan mengambil barang-barang pada *cabin* karena dianjurkan untuk mengutamakan keselamatan diri terlebih dahulu.
5. Pemakaian baju pelampung, Lokasi baju pelampung biasanya terletak di bawah tempat duduk penumpang dan mudah di ambil, untuk mengembangkan baju pelampung Tarik sekeras-kerasnya ujung merah dan juga meniup kedua pipa karet, lampu akan menyala jika sumbat baterai terlepas dan baterai terendam air.
6. Kartu keselamatan, Terletak di kantong kursi di hadapan penumpang dan dapat membantu dalam pemahaman jika memerlukan tambahan informasi.

Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali

Bandara ini dulu bernama Pangkalan Udara (Lanud) Panasan, karena terletak di kawasan Panasan. Bandara ini dulu bernama Pangkalan Udara (Lanud) Panasan yang dibangun pertama kali pada tahun 1940 oleh Pemerintah Belanda sebagai lapangan terbang darurat. Pada tanggal 25 Juli 1977, “Pangkalan Udara Panasan” berubah nama menjadi “Pangkalan Udara Utama Adi Sumarmo” yang diambil dari nama Adisumarmo Wiryokusumo (adik dari Agustinus Adisucipto). Pada tanggal 31 Maret 1989, Bandara ini ditetapkan menjadi Bandara

Internasional dengan melayani penerbangan rute Solo-Kuala Lumpur & Solo-Singapore-Changi. Pada tanggal 1 Januari 1992, Bandara Adi Sumarmo dikelola oleh Perusahaan Umum Angkasa Pura I yang pada tanggal 1 Januari 1993 berubah status menjadi Persero Terbatas Angkasa Pura I sampai dengan sekarang. Bandara Adi Sumarmo dikenal sebagai bandara ramah kendaraan karena menyediakan lapangan parkir dengan luas area 13.673 m². Bandara ini memiliki jumlah terminal: 3 Terminal penumpang, 2 terminal kargo, 11 tempat parkir pesawat. Setiap tahunnya, ada 96 kelompok terbang (kloter) jamaah umrah dan haji yang berangkat dari sini. Jumlah tersebut adalah yang terbesar di Indonesia dan sekaligus menjadi embarkasi haji di Provinsi Jawa Tengah. Pada tahun 2018, Bandara ini menjadi bandara percontohan Bandara Ramah lingkungan ke-2 setelah Bandara Quito di Ekuador.

Penelitian Yang Relevan

Tabel 1. Penelitian yang Relevan

No.	Nama	Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Zaima Dzatul Ilma	2016	Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Siswa SMA Terhadap Perilaku Penggunaan Peranti Dengar Di SMAN X Tangerang Selatan Tahun 2016.	Hasil penelitian didapatkan 96,1% memiliki gambaran pengetahuan baik, 13,1% memiliki gambaran sikap baik dan 41,9% memiliki gambaran perilaku yang baik. Meskipun responden memiliki gambaran pengetahuan yang baik, namun sikap dan perilaku responden menunjukkan hal yang sebaliknya. Tidak terdapat pengaruh yang bermakna antara pengetahuan dan sikap terhadap perilaku penggunaan peranti dengar. (P= 0,497 dan 0,119). Promosi kesehatan perlu difokuskan pada peningkatan kesadaran remaja melalui pemberian informasi terkait fakta akan bahaya bising.
2	Dewi Rafiah Pakpahan	2017	Pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap perilaku masyarakat pada bank syariah di wilayah kelurahan sei sikambang d	Hasil penelitian diperoleh: pengaruh pengetahuan (p=0,001); sikap (p=0,000) terhadap perilaku masyarakat terhadap bank syariah; dan terdapat pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap perilaku masyarakat pada bank syariah (p = 0,000). Kesimpulan: pengetahuan tentang bank syariah yang diterima masyarakat tidak dapat terwujud jika tidak mempunyai sikap yang baik sehingga tidak diwujudkan dalam tindakan nasabah ke dalam perbankan syariah yang merupakan suatu bentuk perilaku.
3	Lidya Sari Simanjuntak	2018	Analisis hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku keselamatan penerbangan penumpang pesawat di bandara internasional sultan mahmud badaruddin ii Palembang	Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku keselamatan yang bisa dikarenakan adanya faktor lain yang berpengaruh lebih dominan seperti faktor sarana dan petugas penerbangan. Sikap memiliki hubungan dengan perilaku keselamatan hal ini dikarenakan sikap merupakan persepsi yang menimbulkan pola pikir yang dapat mempengaruhi tindakan. Responden memiliki pengetahuan yang tinggi dan juga menunjukkan sikap mendukung terhadap pentingnya keselamatan penerbangan namun responden yang memiliki pengetahuan yang tinggi tidak sampai dalam domain penerapan perilaku keselamatan.
4	Arief Hartono	2018	Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Kondisi Lingkungan Kerja	Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan berpengaruh terhadap persepsi penerapan K3 sebesar 5,6%. Sikap berpengaruh positif terhadap persepsi

			Terhadap Persepsi Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	penerapan K3 sebesar 7%. Kondisi lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap persepsi penerapan K3 sebesar 8,3%. Pengetahuan, sikap dan kondisi lingkungan kerja secara bersama- sama berpengaruh terhadap persepsi penerapan K3 sebesar 15,2%.
5.	Tintin Pratiwi	2020	Pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap perilaku pembelian produk minuman kemasan berekolabel pada mahasiswa institut pertanian bogor	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan lingkungan tidak berpengaruh terhadap sikap lingkungan, sedangkan pengetahuan ekolabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap lingkungan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sikap lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pembelian produk minuman kemasan berekolabel.
6.	Nifara Dinda Aulia	2020	Analisis pengetahuan penumpang terhadap standar keselamatan penerbangan pada maskapai citilink di bandar udara halim perdana Kusuma	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan penumpang terhadap standar keselamatan penerbangan di maskapai citilink adalah sangat tahu dengan hasil perolehan nilai tertinggi yakni rata-rata 4,64. Tidak ada perbedaan yang signifikan untuk perbedaan tingkat pengetahuan penumpang terhadap standar keselamatan penerbangan pada maskapai citilink di bandar udara halim perdana kusuma. Hal ini di buktikan dengan nilai t hitung = -142,134 < 0,281.
7.	Nida Rizqi Amalia	2021	Pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap perilaku pasien tb paru di balai kesehatan paru masyarakat (bkpm) purwokerto	Hasil analisis pengaruh pengetahuan dengan perilaku memperoleh nilai $p > 0,05$ sedangkan hasil analisis pengaruh sikap dengan perilaku memperoleh nilai $p < 0,05$. Pengetahuan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pasien TB Paru sedangkan sikap berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pasien TB Paru di BKPM Purwokerto.
8.	Rima Suci Astri	2021	Pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap kesadaran berperilaku keselamatan dan kesehatan kerja (k3) pada pabrik tahu	Hasil uji F menunjukkan nilai $f_{sig} 0.000 < 0,050$ yang menjelaskan bahwa secara simultan variabel pengetahuan dan sikap berpengaruh signifikan terhadap kesadaran berperilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (Y).
9.	Firda Kurniawati Deni	2022	Pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap perilaku mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam keputusan pembelian kosmetik halal.	Hasil penelitian dari 80 responden menunjukkan bahwa, pengetahuan responden tentang kosmetik halal sebanyak 97% dengan kategori "Baik", sikap responden terhadap kosmetik halal sebanyak 97% dengan kategori "Baik", perilaku responden dalam pembelian kosmetik halal 84% dengan kategori "Baik". Nilai F hitung sebesar 15,697 menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5% ketiga variabel (pengetahuan dan sikap) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel (perilaku membeli produk kosmetik halal). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap kosmetik halal sangat baik serta pengetahuan dan sikap berpengaruh positif dalam keputusan dalam pembelian kosmetik halal.
10.	Vega Gracetia Pasamba	2022	Analisis tingkat pengetahuan penumpang domestik terhadap dangerous goods di bandara udara mozes kilangin Timika	Hasil nilai rata-rata (mean) dari 100 responden sebesar 51,88% yang artinya nilai pada penelitian tersebut menunjukkan adanya pengetahuan penumpang terhadap dangerous goods di bandara udara internasional mozes kilangin Timika.

Berdasarkan penelitian yang relevan terdahulu terdapat perbedaan dan kesamaan dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut: Persamaan dalam penelitiannya yaitu pada variabel yang akan diteliti mengenai pengetahuan dan sikap untuk variabel independen, dan perilaku keselamatan sebagai variabel dependen. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada subjek dan tempat penelitian. Dalam penelitian ini subjek yang dituju adalah Penumpang *arrival* Maskapai Citilink, tempat penelitiannya yaitu di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali.

Hipotesis

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan di uji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H1: Ada pengaruh positif signifikan pengetahuan terhadap perilaku keselamatan penerbangan penumpang di Bandar Udara Adi Soemarmo Boyolali.
- H2: Ada pengaruh positif signifikan sikap terhadap perilaku keselamatan penerbangan penumpang di Bandar Udara Adi Soemarmo Boyolali.
- H3: Ada pengaruh positif signifikan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku keselamatan penerbangan penumpang di Bandar Udara Adi Soemarmo Boyolali.

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini, agar dapat mengetahui pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap perilaku keselamatan penerbangan penumpang peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2020) merupakan metode penelitian dengan desain penelitian dengan spesifikasi sistematis, terencana, dan terstruktur berlandaskan pada filsafat positivisme. Jenis penelitian yang digunakan adalah *expost facto* merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi. Prosedur yang akan digunakan dalam menganalisa data yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka. Penelitian menggunakan teknik pengambilan data melalui kuesioner.
2. Data Kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode *positivistic* karena berlandaskan pada filsafat *positivisme*. Metode ini sebagai metode ilmiah (*scientific*) karena telah memengaruhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Berdasarkan uraian diatas dan berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh tingkat pengetahuan dan sikap terhadap perilaku keselamatan penerbangan penumpang di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali.

Populasi dan Sampel

Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penumpang *arrival* maskapai Citilink Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali. Menurut Handayani (2020), teknik pengambilan sampel atau biasa disebut dengan sampling adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel, dan memahami berbagai sifat atau karakter dari subjek yang dijadikan sampel, yang nantinya dapat dilakukan generalisasi dari elemen populasi. Berdasarkan pengertian di atas yang menjadi sasaran populasi adalah seluruh penumpang *arrival* maskapai Citilink Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali, maka peneliti menggunakan *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja penumpang yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan Rumus Lemeshow. Menurut Riyanto & Hatmawan (2020) Rumus Lemeshow dapat digunakan untuk menghitung jumlah sampel dengan total populasi yang tidak diketahui secara pasti. Dalam hal ini peneliti menggunakan tingkat kepercayaan 95% dengan tingkat kesalahan 10%. Sampel dalam penelitian ini adalah 96 responden yang dibulatkan menjadi 100 responden.

Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Menurut Sugiyono (2020) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sedangkan menurut Purwanto (2018), instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif variabel yang sedang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu adalah Kuesioner. Kuesioner menurut Sujarweni (2020) merupakan suatu instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada para responden untuk mereka jawab.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah di sebarakan peneliti melalui kuesioner kepada penumpang di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali. Maka mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku Penumpang

Pengetahuan merupakan aset yang dimiliki setiap orang dan dapat diperoleh berdasarkan pengalaman sendiri maupun pengalaman orang lain. Pengetahuan juga merupakan kemampuan seseorang yang mempengaruhi terhadap tindakan yang dilakukan. Menurut Prasetyo (2019) pengetahuan adalah segala sesuatu yang ada di kepala kita, kita dapat mengetahui sesuatu berdasarkan pengalaman yang kita miliki. Berdasarkan hasil analisa dan pengolahan data menggunakan statistik yang terdapat pada tabel 4.4 nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penumpang. Hal ini sejalan dengan penelitian Deni (2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan responden dengan kategori "Baik" sehingga pengetahuan berpengaruh positif terhadap perilaku.

2. Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku Penumpang

Sikap adalah sesuatu yang dipelajari dan menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari oleh individu dalam hidupnya. Menurut Notoatmodjo (2019), sikap adalah respons tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan. Berdasarkan hasil analisa dan pengolahan data menggunakan statistik yang terdapat pada tabel 4.4 nilai signifikan variabel sikap sebesar $0,001 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penumpang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian Pratiwi (2020) yang mengemukakan bahwa sikap lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pembelian produk. Dan sejalan dengan penelitian Simanjuntak (2018) "Sikap memiliki hubungan dengan perilaku keselamatan".

3. Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Penumpang. Hasil analisis uji F (anova) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (X1) dan sikap (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku penumpang (Y), dilihat dari nilai signifikansi untuk pengaruh variabel pengetahuan (X1) dan variabel sikap (X2) secara simultan terhadap variabel perilaku (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Lalu Fhitung sebesar 679.550 sedangkan nilai Ftabel pada distribusi dengan tingkat kesalahan 5% adalah sebesar 3,09. Hal ini berarti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($679.550 > 3,09$) dapat dinyatakan berpengaruh. Hal ini sejalan dengan Astri (2021) yang menyatakan bahwa "Pengetahuan dan Sikap berpengaruh signifikan terhadap kesadaran berperilaku".

4. Besar Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Penumpang

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas maka terdapat besarnya nilai pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap perilaku penumpang di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali bisa dilihat pada tabel 4.4 yang menjelaskan bahwa nilai R^2 sejumlah 93,2%, sisanya yaitu 6,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Penelitian ini menjelaskan bahwa pengetahuan dan sikap dapat mempengaruhi perilaku keselamatan penumpang. Menurut Notoatmodjo (2017) perilaku dari segi biologis adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme yang bersangkutan. Perilaku manusia dapat diartikan sebagai suatu aktivitas yang sangat kompleks sifatnya, antara lain perilaku dalam berbicara, berpakaian, berjalan, persepsi, emosi, pikiran dan motivasi. Maka dari itu penumpang yang memiliki pengetahuan luas dan sikap positif maka akan memiliki kesadaran yang tinggi untuk berperilaku, karena penumpang mengetahui pentingnya keselamatan dalam suatu penerbangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis serta hasil analisis olah data menggunakan statistik, bisa ditarik kesimpulan bahwanya ada pengaruh positif dan signifikan dari judul "Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Penumpang Di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali". Kemudian hasil yang telah dikumpulkan serta yang telah di uji menggunakan metode regresi linear berganda, maka bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama penelitian ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga bisa dikatakan bahwa hipotesis H1 diterima berdasarkan asumsi hipotesis sebelumnya.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua penelitian ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga bisa dikatakan bahwa hipotesis H2 diterima berdasarkan asumsi hipotesis sebelumnya.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara pengetahuan dan sikap terhadap perilaku. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga bisa dikatakan bahwa hipotesis H3 diterima berdasarkan asumsi hipotesis sebelumnya.
4. Kemudian besar tingkat pengetahuan dan sikap terhadap perilaku keselamatan penerbangan penumpang di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali, sebesar 0,932 atau 93,2% sisanya sebesar 6,8% yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas maka peneliti mengajukan beberapa saran yang sekiranya bermanfaat bagi pihak-pihak yang nantinya terkait dengan penelitian ini. Berikut adalah saran dari peneliti:

1. Bagi Penumpang. Keselamatan adalah hal yang diinginkan setiap orang maka dari itu untuk menjamin keselamatan saat penerbangan berlangsung diharapkan penumpang mampu memiliki pengetahuan, sikap serta perilaku keselamatan penerbangan agar tidak terjadi kecelakaan pesawat yang disebabkan oleh penumpang sendiri.
2. Bagi Peneliti Berikutnya. Untuk peneliti berikutnya di sarankan untuk meneliti dengan variabel yang lebih banyak dan dengan perbedaan indikator serta metode penelitian sehingga nantinya akan mendapatkan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, N. N. S. (2019). *Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Serta Perilaku Menyikat Gigi Siswa Kelas V SDN 3 Batubulan Tahun 2019* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Denpasar).
- Amalia, N. R., Basuki, D. R., Kusumawinakhyu, T., & Purbowati, M. R. (2021). Pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap perilaku pasien TB Paru di Balai Kesehatan Paru Masyarakat (BKPM) Purwokerto. *Herb-Medicine Journal: Terbitan Berkala Ilmiah Herbal, Kedokteran dan Kesehatan*, 4(1), 28-35.
- Astri, R. S., & Ratnawili, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kesadaran Berperilaku Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Pabrik Tahu. *Jurnal Entrepreneur Dan Manajemen Sains (JEMS)*, 2(2), 175-184.
- Aulia, Nifara Dinanda (2020) Analisis Pengetahuan Penumpang Terhadap Standar Keselamatan Penerbangan Pada Maskapai Citilink Di Bandar Udara Halim Perdana Kusuma. Tugas Akhir Thesis, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta.
- Chaniago, P.W.C. (2023). *Kompas.com*.
<https://travel.kompas.com/read/2023/12/06/193708427/kronologi-penumpang-pelita-air-bercanda-bom-di-pesawat>.
- CNN. (2023). <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20231121103752-269-1026937/penumpang-citilink-ketahuhan-merokok-di-pesawat-bagaimana-aturannya>
- Hartono, A., & Sutopo, S. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Sikap Dan Kondisi Lingkungan Kerja Terhadap Persepsi Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 3(2), 76-81.
- Ilham, M. Pengaruh Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Pembelian Produk Minuman Kemasan Berekolabel pada Mahasiswa Institut Pertanian Bogor.
- Ilma, Z. D. (2016). *Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Siswa SMA Terhadap Perilaku Penggunaan Peranti Dengar Di SMAN X Tangerang Selatan Tahun 2016* (Bachelor's thesis, FKIK UIN Jakarta).

- Kusuma, F. K. D. (2022). *Pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap perilaku mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam keputusan pembelian kosmetik halal* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Mafaza, S. A. R., & Haryati, E. S. (2022). Analisis Safety Management System Petugas AMC Dalam Menangani Bahaya Hewan Liar Di Area Airside Bandar Udara Adi Soemarmo Surakarta. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2533-2550.
- Mayani, A. A. (2021). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Ibu Hamil Di Kecamatan Denpasar Barat Kota Denpasar Tahun 2021* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Denpasar).
- Nurmaliah, C., & Nursafiah, N. (2017). Penerapan Metode Inkuri Terbimbing Pada Konsep Fotosistesis Di Smp Negeri 8 Banda Aceh. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains*, 1(1).
- Pakpahan, D. R. (2017). Pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap perilaku masyarakat pada Bank Syariah di wilayah kelurahan Sei Sikambang d. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 345-367.
- Pasamba, G.V. (2022). Analisis Tingkat Pengetahuan Penumpang Domestik Terhadap Dangerous Goods Di Bandara Udara Mozes Kilangin Timika. Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta.
- Pratiwi, N. P. I. M. (2021). *Gambaran Perilaku Mengatasi Nyeri Reumatik Pada Lanjut Usia Di Desa Mengwitani Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Tahun 2021* (Doctoral Dissertation, Jurusan Keperawatan 2021).
- Rais, R. L. (2020). Pengetahuan, Kemampuan Dan Pengalaman Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja (Studi Pada Karyawan Cv. Bumami Food Cimahi) (Doctoral Dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Saraswati, D. A. (2020). Pengaruh Kemampuan, Pengetahuan dan Sikap Terhadap Motivasi Penerapan Produksi Ramah Lingkungan pada Usaha Mikro Kuliner di Kecamatan Banguntapan.
- Sari, I. P. (2020). *Pengaruh Manajemen Pengetahuan Dan Sikap Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Imigrasi Kelas I Bandung* (Doctoral Dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Simanjuntak, Lidya Sari And Novrikasari, Novrikasari (2018) *Analisis Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Keselamatan Penerbangan Penumpang Pesawat Di Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin Ii Palembang Tahun 2018*. Undergraduate Thesis, Sriwijaya University.
- Siti, H. (2018). Perilaku Tenaga Kerja Wanita (Tkw) Dalam Mengatasi Kecemasan Di Pjtki Citra Catur Utama Karya Ponorogo (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Yulianto, K. (2022). Analisis Tingkat Pengetahuan Penumpang Domestik Terhadap Dangerous Goods Di Bandara Udara Mozes Kilangin Timika. *Flight Attendant Kedirgantaraan: Jurnal Public Relation, Pelayanan, Pariwisata*, 4(1), 1-6.
- Zahro, R. R., & Fanani, S. (2019). *Analisis Theory Of Planned Behaviour Dan Pengetahuan Terhadap Niat Berinfaq Jamaah Majelis Taklim Kecamatan Sukomanunggal Surabaya*. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(6), 1209-1227